



1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT. Agribisnis Syariah Indonesia ingin memperjualbelikan bahan baku makanan dan minuman dari UMKM ke pelaku bisnis HoReKa (Hotel, Restoran, dan Kafe). Posisi PT. Agribisnis Syariah Indonesia sebagai perantara UMKM dan pelaku bisnis HoReKa. Selain itu, PT. Agribisnis Syariah Indonesia juga ingin mengangkat produk-produk lokal asli Indonesia agar dikenal oleh seluruh masyarakat Indonesia.

Instansi ini merupakan sebuah instansi yang baru berkembang dan memiliki karyawan yang masih sedikit sehingga pemasaran bahan baku makanan dan minuman UMKM tersebut belum dikelola dengan baik. Proses jual belinya selama ini masih melalui via WhatsApp dimana instansi berperan sebagai perantara UMKM dan HoReKa. HoReKa menghubungi instansi untuk dicarikan UMKM yang menjual bahan baku makanan dan minuman yang diinginkan. Lalu bahan baku tersebut dikirimkan kepada HoReKa oleh instansi. Pendataan transaksi masih dilakukan secara manual yaitu dicatat di buku. Cara ini berisiko data sulit diakses jika data transaksi banyak.

Permasalahan tersebut dapat diatasi dengan membuat suatu layanan secara *online* yaitu *e-commerce*. Dengan adanya layanan jasa berupa *e-commerce*, maka segala layanan yang diinginkan oleh UMKM dan pelaku bisnis HoReKa dapat ditindak lanjut secepat mungkin, sehingga PT Agribisnis Syariah Indonesia mampu memberikan pelayanan yang terbaik, tercepat, dan teraman bagi UMKM dan pelaku bisnis HoReKa.

Sudah banyak *e-commerce* yang berbasis B2C atau *Business to Customer*, tetapi masih sedikit *e-commerce* yang berbasis B2B atau *Business to Business*. Belum ada *e-commerce* B2B yang memperjualbelikan bahan baku makanan dan minuman untuk pelaku usaha HoReKa. Peluang itulah yang melatarbelakangi pembuatan aplikasi *e-commerce* bernama Nusalokal.

Nusalokal menghubungkan antara UMKM dan pelaku usaha HoReKa dalam memperjualbelikan bahan baku makanan dan minuman. Harapan dibuatnya *website* ini adalah dapat memfasilitasi jual beli bahan baku makanan dan minuman dari UMKM ke HoReKa secara cepat, tepat, dan aman.

Modul yang dibuat pada tugas akhir ini adalah modul pembeli. Modul ini memiliki fitur-fitur *e-commerce*, yakni mencari produk dengan filter, mengelola produk favorit, mengelola keranjang, membeli produk, memberi ulasan produk, menanyakan produk, dan melaporkan produk jika bermasalah. Namun, ada satu fitur yang membedakan dari *e-commerce* lainnya, yaitu membuat permintaan. Fitur ini dibuat karena ada hotel, restoran, atau kafe yang membutuhkan produk dengan spesifikasi khusus yang mungkin tidak tersedia pada Nusalokal.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1.2 Tujuan

Tujuan pembuatan modul pembeli *website* Nusalokal adalah membuat fungsi-fungsi utama dari modul pembeli, yakni mencari produk dengan filter, mengelola produk favorit, mengelola keranjang, membeli produk, memberi ulasan produk, menanyakan produk, melaporkan produk, dan membuat permintaan untuk modul pembeli dan mengintegrasikannya dengan tampilan-tampilan modul pembeli pada Nusalokal.

1.3 Manfaat

Manfaat pembuatan modul pembeli pada Nusalokal di PT. Agribisnis Syariah Indonesia adalah mempermudah pelaku usaha HoReKa dalam membeli bahan baku makanan dan minuman dari UMKM terpercaya.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup yang terdapat dalam modul pembeli Nusalokal di PT. Agribisnis Syariah Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Modul pembeli yang dikerjakan hanya pada bagian *backend*
2. Aplikasi berbasis *web* untuk *desktop*
3. Aplikasi hanya melayani pembeli produk di Indonesia saja



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

2 METODE KERJA

2.1 Lokasi dan Waktu PKL

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan pada tanggal 6 Februari 2019 sampai dengan 21 April 2019, bertempat pada PT. Agribisnis Syariah Indonesia yang beralamat di Jl. KH. Abdullah Bin Nuh, Belakang Ruko No. 46, Kecamatan Sindang Barang, Kecamatan Bogor Barat, Kota Bogor, Jawa Barat. Kegiatan PKL dilaksanakan pada pukul 09.00 WIB sampai dengan 16.00 WIB.

2.2 Metode Bidang Kajian

Pembuatan Aplikasi *E-Commerce* pada Modul Pembeli di PT Agribisnis Syariah Indonesia menggunakan metodologi prototipe (Pressman 2012). Hal ini disebabkan kebutuhan sistem belum jelas dan hanya dijabarkan secara umum oleh kongsian. Metode prototipe bersifat iteratif yang memungkinkan pengembangan perangkat lunak semakin kompleks pada versi berikutnya (Pressman 2012).

Metodologi prototipe terdiri dari lima tahapan yang ditunjukkan pada ilustrasi dari Gambar 1 yaitu :

- Komunikasi
- Perencanaan secara cepat
- Pemodelan perancangan secara cepat